

# PEMBANTU UTAMA DAJJAL BANYAK TOKOH AGAMA ?

## BAB 1 :

### PENGANTAR; MENGETAHUI SIAPA AL-MASIH AD-DAJJAL DAN TOKOH AGAMA YANG AKAN MENJADI PENGIKUTNYA.

Dari mubasyirat (mimpi benar dari Allah ﷻ), akhirnya kita terbimbing kepada hadits-hadits yang menjawab mengapa banyak umat islam jadi pengikut dajjal.

Bahkan faktanya sampai saat ini banyak tokoh agama yang dianggap alim, tidak menyadari **mereka paling berpotensi menjadi pengikut utama dajjal**. Lebih mengagetkan, saat Imam Mahdi berkuasa 7 tahun, mereka banyak yang tetap menjadi pengikut al-masih ad-dajjal.

Terbukti, diperjelas oleh Mubasyirat Muhammad Qasim, setelah berkuasa 7 tahun itulah dajjal dan pengikutnya menyerang al-Imam al-Mahdi dengan kekuatan besar. sehingga kekuasaan Imam Mahdi berakhir dan ironisnya perang dimenangkan oleh dajjal dan pengikutnya. Imam Mahdi dan sisa pasukannya yang masih selamat lari bergabung dengan Nabi Isa As.

Semangat habis-habisan **pengikut dajjal yang juga meneriakkan takbir** (Allahu Akbar), yakin dengan kebenaran

merasa dijalan Allah juga, menimbulkan korban sebanyak 2 s/d 2,5 milyar orang meninggal dalam perang tersebut.

Dari hadits, tergambarakan mengapa pengikut dajjal itu banyak dan mayoritas awalnya dari umat islam *-Setelah jadi pengikut dajjal, maka dihukumi murtad-*. Kita menjadi mengetahui karena sangat banyak tokoh agama jadi pengikutnya. Seorang tokoh pasti bawa pengikutnya. Ini menjadi penyebab pertamanya.

Penyebab kedua, dari hadits yang ada, dengan melihat fakta terkini, yang disebut **ulama saat ini, bukan lah pewaris Nabi ﷺ**, tapi sebaliknya, justru menjadi **manusia terburuk di kolong langit**. Sehingga dajjal mudah mencari pengikut yang berasal dari para pengikut tokoh-tokoh agama saat ini.

Tanpa disadari, dari banyak hadits yang akan kita bahas dalam bab-bab berikutnya, **tokoh agama lah yang telah mempersiapkan tampuk kekuasaan dan kekuatan dajjal**. Dan justru hanya sebagian kecil umat islam yang meneriakkan (yang hampir tidak terdengar) tentang dajjal dan (calon) pengikutnya, yang dalam hadits kelompok ini disebut Bani Tamim.

Kita yakin, para kelompok bani tamim ini adalah **mereka mereka yang membenci perbuatan dajjal**. Karena menurut hadits, satu dari dua yang bisa melihat dajjal adalah mereka yang membenci perbuatan dajjal. Perbuatan dajjal yang paling berat adalah perilaku syirik, sampai pada puncaknya dipertahankan atau mempertahankan diri.

Semoga kita semua menjadi bagian dari kelompok yang tidak mengenal takut untuk mengingatkan, memperjelas sosok

dajjal dan para pengikutnya. Aamiin. Walaupun tentunya akan ada harga (resiko) tidak ringan yang harus dibayar.

Kita masih banyak yang belum menghayati, bahwa begitu beratnya jika mau berhadapan dengan dajjal dan para calon pengikutnya. Belum tentu yang sudah lama tergabung di Majelis GAZA pun akan bisa bertahan, karena tergambar dalam hadits, yang mampu bertahan meneriakkan/ melawan dajjal dan para calon pengikutnya tidak lah banyak.

Namun tetap kita berdoa, semoga saja yang sudah tergabung di Majelis GAZA, tetap terhindar menjadi pengikut dajjal dan terhindar menjadi bagian dari kelompok-kelompok (aliran/ pemahaman) yang paling tinggi berpotensi menjadi pengikut dajjal tersebut.

Dari semua rangkaian yang tergambar dalam hadits dan mubasyirat, plus fakta saat ini, kita **menjadi paham**, mengapa dajjal itu adalah fitnah terbesar sepanjang sejarah manusia.

## **BAB 2 : ISYARAT DAJJAL ITU SEORANG MUSLIM**

Rujukan berdasarkan ;

1. Hadits.
2. Mubasyirat (mimpi benar dari Allah ﷻ)
3. Kitab Ulama.

Penulis **mengetahui pertama kalinya bahwa dajjal itu seorang muslim**, alim dan bermuka dua (muka baik dan muka jahat), dari Muhammad Qasim melalui mubasyirat (mimpi baik dari Allah) yang diterimanya.

Informasi itu sangat mengejutkan penulis, sebab berbeda dengan gambaran selama ini, dari hasil mendengar dan membaca dari tokoh-tokoh agama. Namun setelah meneliti dengan baik, maka alhamdulillah apa yang disampaikan Muhammad Qasim benar. Kita lihat fakta dan isyarat dari hadits-hadits tentang dajjal.

- Isyarat pertama;  
**RASULULLAH ﷺ MELIHAT DAJJAL SEDANG TAWAF**

Dari ‘Abdullah bin Umar radhiyallahu ‘anhuma, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, “Ketika aku tidur, **aku bermimpi thawaf di ka’bah**, tak tahunya ada seseorang yang rambutnya lurus, kepalanya meneteskan atau mengalirkan air. Maka saya bertanya, ‘Siapakah ini?’ Mereka mengatakan, ‘Ini Isa bin Maryam’. Kemudian aku menoleh, tak tahunya ada seseorang yang berbadan besar, warnanya kemerah-merahan, rambutnya keriting, matanya buta sebelah kanan, seolah-olah matanya anggur yang menjorok. Mereka menjelaskan, **‘Sedang ini adalah dajjal**. Manusia yang paling mirip dengannya adalah Ibnu Qaththan, laki-laki dari bani Khuza’ah.” (HR. Bukhari no. 7128 dan Muslim no. 171)

- Isyarat kedua ;  
**DAJJAL DISEBUT ATAU MENYEBUT DIRINYA SEBAGAI AL-MASIH**

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah ﷺ bersabda, “Jika salah seorang di antara kalian melakukan tasyahud, mintalah perlindungan pada Allah dari empat perkara: Ya Allah, aku meminta perlindungan pada-Mu dari siksa Jahannam, dari siksa kubur, dari fitnah hidup dan mati, dan dari kejelekan **fitnah Al-Masih Ad-dajjal**” (HR. Muslim no. 588).

Dajjal berkata, “Ingatlah bahwa hal itu lebih baik bagi mereka untuk menaatinya. Sekarang aku kabari kalian bahwa **aku adalah Al-Masih**. Sungguh aku hampir diberi izin untuk keluar. Aku akan keluar, lalu berjalan di bumi. Aku tak akan membiarkan suatu negeri, kecuali aku injak dalam waktu 40 malam, selain Makkah dan Thoibah (nama lain bagi kota Madinah). Kedua kota ini diharamkan bagiku. (HR. Muslim, Abu Dawud, Tirmidzi, dan Ibnu Majah).

- Isyarat ketiga ;  
**DAJJAL BIASA ADA DI MASJID, KECUALI DALAM 4 MASJID INI**  
**“Dajjal tidak akan memasuki empat masjid**: masjid Ka’bah (masjidil Haram), masjid Rasul (masjid Nabawi), masjid Al-Aqsho, dan masjid Ath-Thur.” (HR. Ahmad 5: 364. Syaikh Syu’aib Al-Arnauth mengatakan sanad hadits ini shahih)
- Isyarat keempat ;  
**DAJJAL MUNCUL DITENGAH-TENGAH UMAT ISLAM (= KALIAN)**

Dari Abu Umamah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Wahai sekalian manusia, sungguh tidak ada fitnah yang lebih besar dari fitnah Dajjal di muka bumi ini semenjak Allah menciptakan anak cucu Adam. Tidak ada satu Nabi pun yang diutus oleh Allah melainkan ia akan memperingatkan kepada umatnya mengenai fitnah Dajjal. Sedangkan Aku adalah Nabi yang paling terakhir dan kalian juga ummat yang paling terakhir, maka tidak dapat dipungkiri lagi bahwa **Dajjal akan muncul di tengah-**

**tengah kalian.”** (Dikeluarkan dalam Shahih Al-Jaami’ Ash-Shoghrih no. 13833. Syaikh Al-Albani mengatakan bahwa hadits ini shahih)

- Isyarat kelima ;  
**PARA PENGIKUT DAJJAL MAYORITAS UMAT MUSLIM.**

Dalam buku “al-Mausū’ahfi al-Fitan wa al-Malāhim wa Asyrāti as-Sā’ah” (2006: 721-727), Dr. Muhammad Ahmad al-Mubayyadh menyatakan, berdasarkan nash yang ada, ada 10 Golongan pengikut dajjal. **Jelas sekali hanya 1 golongan bukan dari orang Islam, yaitu 70 orang Yahudi.** Yang lainnya mayoritas sangat jelas muslim. Misalnya khawarij dan ahlul bid’ah. Khawarij dan ahlul bid’ah adalah penisbahan kepada umat islam, bukan kepada non muslim. Juga para pengikut lainnya, mengisyaratkan mereka itu muslim.

Jika pengikut dajjal umat muslim, jelas ini isyarat bahwa dajjal pun seorang muslim.

- Isyarat keenam ;  
**HUKUM SYUBHAT HANYA UNTUK SEORANG MUSLIM. BAGI YANG MENYADARI, DAJJAL ITU PRILAKUNYA SYUBHAT**

Dari ‘Imron bin Hushain radhiyallahu ‘anhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Barangsiapa mendengar kemunculan Dajjal, maka menjauhlah darinya. Demi Allah, ada seseorang yang mendatangi Dajjal dan ia mengira bahwa ia punya iman (yang kokoh), malah ia yang menjadi pengikut Dajjal karena ia **terkena syubhatnya** ketika Dajjal itu muncul” (HR. Abu Daud no. 4319 dan Ahmad 4: 441. Syaikh Al-Albani mengatakan bahwa hadits ini shahih).

Hadits ini mengisyaratkan keterkaitan sosok dajjal dan islam. Subhat itu sesuatu yang terlihat seperti benar secara syariat, namun bagi orang yang beriman kuat (mukmin), bukan penganut islam biasa, maka sesuatu itu termasuk subhat akan nampak

Berikut merupakan contoh jenis-jenis syubhat.

1. Sesuatu yang diketahui manusia sebagai barang haram, tetapi diragukan status haramnya masih berlaku atau tidak.
2. Sesuatu yang halal, tetapi diragukan keharamannya. Biasanya hal ini hukumnya mubah, kecuali jika sudah diketahui keharamannya.
3. Sesuatu yang diragukan apakah halal atau haram dan keduanya memungkinkan sama-sama kuat. Terlebih, tidak ada petunjuk yang menguatkan antara keduanya.

▪ Isyarat ketujuh ;

**70 DAJJAL (PEMBOHONG) KECIL BERGERAK ATAS NAMA SUNNAH DAN 30 DAJJAL MENGAKU UTUSAN ALLAH ﷺ**

Rasulullah ﷺ bersabda: “Hari kiamat tidak akan datang sampai muncul 70 orang pembohong. Aku bertanya: Seperti apakah ciri-cirinya? Rasulullah ﷺ menjawab: mereka akan datang kepada kalian dengan **membawa sunnah** (pemikiran atau tindakan) yang belum pernah kalian praktekan, mereka akan **mengganti sunnah** kalian dengan **sunnah yang dibawahnya**. Jika kalian melihat mereka, maka jauhilah,” (HR Bukhari).

Hadis riwayat Abu Hurairah ra.: Dari Nabi Muhammad ﷺ, beliau bersabda: Kiamat tidak akan terjadi sebelum dibangkitkan dajjal-dajjal pendusta yang berjumlah sekitar **tiga puluh, semuanya mengaku bahwa ia adalah utusan Allah**. (HR. Muslim No.5205)

▪ Isyarat kedelapan ;

**PENGIKUT DAJJAL DIHUKUMI MURTAD (KELUAR DARI ISLAM)**

Dari sahabat Anas radliyallahu ‘anhu, .....“Mengapa dajjal membutuhkan banyak negeri, sementara kaum muslimin di sana kuat?”. Rasulullah ﷺ; “Bukanlah sudah aku katakan bahwa itu adalah fitnah besar, di mana kaum **Muslimin banyak yang murtad di tangan dajjal**.” ..... (Muslim 2937).

## **BAB 3 : ISYARAT DAJJAL ITU SEORANG ALIM**

- **PARA IMAM / PENGUASA / YANG PUNYA BANYAK PENGIKUT, PADA UMUMNYA MEMILIKI ILMU (ALIM). DAN HADITS INI MENGISYARATKAN DAJJAL ALIM.**

Pada kesempatan berbeda, Rasulullah ﷺ juga pernah bersabda: “Yang lebih aku takutkan akan menimpa kalian adalah, **orang yang tampak seperti (menyerupai) Dajjal** dari pada diri Dajjal itu sendiri.” Mendengar sabda beliau, seorang sahabat mengajukan pertanyaan: “Siapakah yang menyerupai Dajjal itu, wahai Rasulullah?” Beliau menjawab: “**Para Imam/ penguasa/ banyak pengikut** yang tersesat, dan juga menyesatkan manusia.” [(HR. Imam Ahmad dari Abu Dzarr al-Ghiffari r.a., dengan isnād baik (jayyid)]

- **MUBASYIRAT YANG DITERIMA AL-MAHDI MUHAMMAD QASIM, DAJJAL ITU ALIM.**

Allah ﷻ memberitahu Muhammad Qasim dalam mimpinya, bahwa dajjal itu sosok muslim yang alim

Mubasyirat yang diterima Muhammad Qasim menunjukkan kebenaran yang luar biasa.

*Pertama*, sosok Muhammad Qasim tidak banyak mengetahui hadits-hadits akhir zaman. Hal ini diketahui saat tim GAZA berada di Pakistan selama 5 bulan.

*Kedua*, Muhammad Qasim berani menyampaikan apa adanya sesuai mimpinya, padahal hampir belum ada yang pernah menyatakan dajjal itu sosok alim.

*Ketiga*, setelah apa yang disampaikan Muhammad Qasim tersebut, justru menjadi masuk akal, karena pengikutnya juga orang yang dekat dengan agama. Maka tidak masuk akal jika dajjal bukan orang alim, tentunya umat yang dekat (tokoh) agama sulit menerima menjadi pengikut dajjal. Dan menjadi mungkin tokoh



agama menjadi pengikutnya. Tokoh agama pada umumnya punya masa / pengikut. Sehingga wajar dajjal akan banyak pengikutnya.

▪ **PEMBACA QUR'AN TIDAK MUNGKIN MENGIKUTI DAJJAL, JIKA DAJJAL NYA TIDAK DIANGGAP TAAT BERAGAMA DAN ALIM**

“Akan muncul suatu **kelompok yang membaca Al-Quran** tetapi tidak sampai pada tenggorokan mereka. Setiap kali muncul, mereka dibasmi habis hingga keluar pada pasukan besar mereka Dajjal.” (HR. Ibnu Majah 174 dan dihasankan Syaikh Al-Albani dalam Ash-Shahihah 2455)

## BAB 4 :

### DUA PIHAK INI YANG BISA MELIHAT DAJJAL DAN TOKOH-TOKOH PENGIKUTNYA

“Di antara kedua matanya (dajjal) tertulis kafir yang bisa dibaca oleh orang yang membenci perbuatannya atau bisa dibaca oleh setiap orang mu`min.” (HR. Muslim no. 169)

*Pertama*, kita bahas dulu siapa itu orang mukmin. Mungkinkah kita bisa melihat dajjal dari jalur menjadi orang mukmin? Sangat **SULIT** !

Arti mukmin ?

mukmin yaitu orang yang beriman kepada Allah ﷻ :

Dalam istilah syara' mukmin adalah orang yang membenarkan dengan hati, mengakui dengan lisan dan mengamalkan segala aturan-aturan baik dalam bentuk perintah maupun larangan yang datangnya dari Allah dan Rasul-Nya

“Orang-orang Arab Badui itu berkata, Kami telah beriman. Katakanlah *(kepada mereka, bahwa)* Kamu belum beriman, tetapi katakanlah, Kami telah tunduk, karena iman itu belum masuk ke dalam hatimu, dan jika kamu taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Dia tidak akan mengurangi sedikit pun *(pahala)* amalanmu; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. **Sesungguhnya orang-orang yang beriman HANYALAH orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka BERJIHAD DENGAN HARTA DAN JIWA mereka pada jalan Allah; mereka itulah orang-orang yang benar.**” (QS. al-Hujurat: 14-15)

Catatan;

Mengapa teks hadits ini bukan “oleh setiap orang Muslim atau yang beragama islam?” Namun hanya bisa dilihat oleh orang Mukmin.

Arti mukmin adalah umat islam yang beriman. Beriman dengan sebenar-benarnya yang dibarengi dengan amal perbuatan sebagai bukti ke-imam-nannya. Sehingga umat islam pada umumnya (bukan kelompok mukmin) tidak mengetahui isyarat tentang sosok dajjal tersebut.

Maka jelas, dajjal adalah sosok yang terlihat baik, alim dan berilmu, yang tidak bisa dilihat sebagai sosok dajjal oleh umat islam biasa, kecuali oleh umat islam yang mukmin.

Lihat Bab para pengikut dajjal, itulah umat islam yang bukan dari golongan mukmin. Mayoritas kita hanya berstatus beragama Islam. Atau paling banter menjadi seorang Muslim.

Muslim berarti tunduk patuh (QS. al-Baqarah: 128, 133, 136), berserah diri (QS. Ali Imran: 52, 64, 67, QS. al-A'raf: 126, QS. Yunus: 72, 84) dan di surat serta ayat-ayat yang lainnya.

Artinya, sebagai muslim harus tunduk, patuh dan berserah diri kepada Allah Ta'ala dalam menerima dan mengikrarkan Islam sebagai agamanya dengan mengucapkan dua kalimat syahadat.

- Muslim itu orang yang menjalankan rukun Islam = **BERISLAM**
- Mukmin yaitu orang yang melakukan amalan-amalan dengan penuh keyakinan dan setiap berjihad dengan harta dan jiwa = **BERIMAN**

*Kedua*, Yang bisa melihat dajjal (dan para tokoh/ pengikutnya) adalah mereka yang bisa membenci perbuatan dajjal (dan pengikutnya).

**Mungkinkah kita bisa dari jalur kelompok ini? Sangat MUNGKIN !**

Muhammad bin Abdullah Al-Marri memberi tahu kami, dia berkata: Wahb bin Masarrah memberi tahu kami, dia berkata, Ahmad bin Khalid memberi tahu kami, dia berkata: 'Ad dabariy memberitahu

kami, Dari Abdur-Razzaq, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, yang mengatakan: Omar Ibn Thabit Al-Ansari mengatakan kepada saya bahwa beberapa Sahabat Nabi SAW [1169] mengatakan kepadanya, bahwa Nabi SAW., bersabda kepada orang-orang, sambil memperingatkan mereka tentang fitnah dajjal: "Tidak seorang pun dari kamu akan melihat Tuhannya sampai dia mati, Dan tertulis di antara kedua matanya (Dajjal) "kafir", dan dia yang membenci perbuatannya pasti membacanya." (HR. Sunan Al Waridah Fil Fitn No.644)

Di kalimat terakhir ini menunjukkan, bahwa syarat melihat Tulisan Kafir pada dajjal itu (mengetahui dajjal yang sebenarnya) adalah yang MEMBENCI PERBUATAN nya al-Masih ad-dajjal.

## **DARI MANA KITA TAHU APA SAJA PERBUATAN-PERBUATAN DAJJAL ITU ?**

Jawabannya; Lihat siapa saja para pengikut dajjal sesuai hadits, nash, mubasyirat dan kitab ulama. Dengan demikian kita mengetahui apa yang diperbuat para pengikut dajjal tersebut. Maka otomatis itulah perbuatan-perbuatan yang diharapkan dajjal.

Berbagai perbuatan tersebut bersifat menjerumuskan umat, dan hanya bisa dilihat oleh umat yang tidak melakukannya atau tidak suka atau benci dengan perbuatan tersebut. Antara lain ;

### **A. Umat Islam yang mengetahui syirik yang sebenarnya.**

Diantara perbedaan pendapat. Dari mana kita mengetahui syirik sebenarnya diantara perbedaan yang tajam dan tidak pernah selesai diperdebatkan? Jawabannya dari Mubasyirat. Ini karena ilmu dan ulama sudah diangkat, maka sekarang adalah fase petunjuk langsung dari Allah (penjelasan dalam tulisan Ilmu dan Ulama sudah diangkat)

Syirik adalah kesalahan paling utama dan tidak termaafkan. Apalagi dajjal akan jadi tokoh utama (tanpa disadari umat) untuk

berbuat syirik, karena ingin dan akan diper-tuhan-kan oleh pengikutnya.

Dari mubasyirat yang diterima Muhammad Qasim, berikut berbagai bentuk syirik, yang sesuai dengan hadits tentang syirik;

- Mengaitkan orang atau benda tertentu dengan esensi atau sifat Allah ﷻ,
- atau menganggap seseorang setara dengannya,
- menghormati atau menaati seseorang sebagaimana dilakukan terhadap Allah ﷻ,

### **Bentuk syirik di zaman modern**

Di zaman sekarang ini, sangat sulit untuk mengenali dan menghindari syirik. Sangat disayangkan bahwa, di zaman modern ini, syirik dan bentuk-bentuknya sangat banyak di mana-mana. Bahkan dalam mimpiku, Allah ﷻ memberitahukan kepadaku bahwa dunia ini tidak pernah dipenuhi dengan syirik sebanyak sekarang ini.

Contoh syirik yang sering terjadi adalah gambar yang tidak perlu, seperti gambar yang ditemukan pada produk makanan dan bahan bekas pakai lainnya. Misalnya, botol minuman, susu, yogurt, sampo, dan barang-barang konsumen pria dan wanita yang memiliki gambar di atasnya.

Contoh lainnya adalah papan reklame besar di berbagai tempat di kota-kota yang memuat gambar hewan atau makhluk hidup yang tidak perlu.

Demikian pula syirik juga terdapat dalam film-film di mana dewa-dewa palsu dengan kekuatan palsu mereka atau perbuatan jahat lainnya ditampilkan, seperti sihir yang dimanifestasikan orang biasa menjadi orang yang sangat berkuasa. Itu juga merupakan bentuk syirik.

**Jika anda melihat gambar di papan iklan, jangan lihat dan palingkan mata anda dan katakan "Subhanallah". Artinya Allah ﷻ itu suci dari apa yang kulihat, dan tidak ada sekutu bagi Allah ﷻ.**

**Jika anda melihat patung di taman, toko, atau tempat lain, palingkan wajah anda dan jangan melihatnya. Jika anda sedang menonton film dan itu menunjukkan tuhan palsu, jangan menonton lagi dan matikan televisinya.**

**Jika ada gambar makhluk hidup di kamar atau di dinding rumah anda maka singkirkan.**

**Jika Anda memiliki mainan untuk anak-anak anda, jauhkan dari pandangan atau sembunyikan di lemari saat mereka berhenti bermain.**

**Jika anda memiliki gambar atau patung kecil di dalam rumah, buang atau sembunyikan juga.**

**Jika anda memiliki krem, parfum, atau barang kecantikan lainnya, serta logo beberapa merek, dibuat dari gambar makhluk hidup, maka sembunyikan gambar-gambar itu dengan cara menutupinya dengan selotip atau spidol karena anda masih menggunakannya.**

**Bahkan meskipun anda memiliki permen karet yang bergambar, jangan menyimpannya ke dalam saku atau anda bisa melepaskan kertas bergambar itu dahulu.**

**Jangan pernah mengatakan atau menulis tentang seseorang bahwa dia adalah satu-satunya harapan kita, tetapi katakan bahwa harapan itu hanya dari Allah ﷻ.**

**Dan tidak ada salahnya memiliki gambar di handphone, laptop, atau komputer karena tidak terlihat tetapi simpanlah dalam folder.**

**Jika ada gambar pada wallpaper desktop atau gambar profil anda, ubah atau hapus karena anda akan selalu melihatnya tanpa perlu, dan tidak perlu melihatnya.**

**Anda dapat mengambil foto diri sendiri atau anak anda secara digital atau dengan kamera, tetapi harus tetap menyembunyikan dan membukanya jika diperlukan saja.**

**Jika anda pergi ke rumah seorang teman dan ada gambar di rumah atau kamarnya, jangan memaksanya untuk menghapus tetapi jangan melihatnya karena rumah itu bukan milik anda dan anda tidak bertanggung jawab atas dirinya. Namun, jika teman anda ingin belajar tentang syirik dan mereka mau menghapus foto-foto itu sendiri maka tidak mengapa.**

**Demikian pula, orang menyimpan pot di taman mereka yang berisi patung atau berhala hewan atau manusia. Anda tidak boleh menyimpan patung seperti itu di rumah anda dan jika seseorang memiliki pot mirip berhala ini di dalam rumahnya, jangan melihatnya.**

**Film India selalu dimulai dengan idola, atau patung, gambar dewa palsu, penyembahan berhala ditampilkan selama film berlangsung. Film memiliki dunianya sendiri dan pemilik dunia film adalah Allah ﷻ juga. Tidak ada orang lain yang boleh menyekutukan Allah ﷻ atau ditampilkan di dalamnya sekalipun itu hanya sebuah film.**

**Terkadang kita harus mematuhi undang-undang yang diberlakukan pemerintah yang memerlukan gambar. Dan dalam hal ini maka diperbolehkan. Seperti gambar pada mata uang Rupee dan Dollar, serta foto pada paspor dan KTP. Untuk hal ini bisa disimpan di saku, dan juga jika ada yang bermasalah dengan kesehatan dan ada gambar di bungkus obatnya, dia bisa menyimpan di sakunya.**

**Kita juga perlu memastikan bahwa pakaian, gorden, tempat tidur, handuk, karpet dan bahkan sajadah, tidak boleh ada gambar makhluk hidup apapun di atasnya. Gunakan sajadah dengan gambar yang simpel. Jangan memilih sajadah yang terlalu banyak bunga atau bentuk cetakan lain karena terkadang terlihat seperti gambar jiwa yang hidup.**

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap kali kita melihat gambar atau berhala atau patung, alihkan pandangan dan katakan, Subhanallah.

Khusus syirik dari sisi hati dan pikiran akan dibahas dalam bab-bab akhir.

Apa yang disampaikan Muhammad Qasim tersebut, sesuai dengan contoh dua hadits berikut ini;

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memakaikan selempang baju yang ada gambarnya kepadaku. Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam **menghapus gambar tersebut dengan tangan beliau** seraya berkata: "Sanah, sanah". Al Humaidi berkata; "Maksudnya adalah hasan, hasan [baik, baik]." (HR. Bukhari)

Nabi shallallahu 'alaihi wasallam shalat di atas kain yang bergambar. Lalu beliau melihat kepada gambar tersebut. Selesai shalat beliau berkata: "**Pergilah dengan membawa kain ini kepada Abu Jahm dan gantilah dengan pakaian polos dari Abu Jahm. Sungguh kain ini tadi telah mengganggu shalatku.**" Hisyam bin 'Urwah berkata dari Bapaknya dari 'Aisyah berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku melihat pada gambarnya dan aku khawatir gambar itu mengganguku." (HR. Bukhari)

B. Umat islam yang bukan calon pengikutnya dajjal sesuai hadits/ nash/ kitab Ulama, antara lain ;

Dalam buku "al-Mausū'ahfi al-Fitan wa al-Malāhim wa Asyrāti as-Sā'ah" (2006: 721-727), Dr. Muhammad Ahmad al-Mubayyadh (berdasarkan nash yang ada) ada 10 Golongan pengikut dajjal. Hanya 1 golongan bukan dari orang Islam, yaitu 70 orang Yahudi.

Resume dari penjelasan Dr. Ahmad al-Malahim dan ditambah penjelasan penulis, adalah sbb :

**Pertama, Kelompok menyempal dan khawarij.**



Khawarif dan penyempal adalah paham. Bukan kelompok atau aliran. Jadi bisa saja seseorang yang ada di NU, Muhammadiyah, FPI, Dewan Dakwah Indonesia dan lainnya, yang gampang mencaci, menuduh, membunuh, mengkafirkan, menyesatkan atau mengatakan berbagai tuduhan kepada pihak lainnya. Termasuk berbagai tindakan yang sejalan dengan pemikiran diatas.

Menurut riwayat Ibnu Majah, Nabi bersabda bahwa akan tumbuh pemuda yang fasih baca al-Qur`an tapi hanya sampai kerongkongan. Setiap kali sekelompok dari mereka muncul, maka pantas dihancurkan. Kemunculannya lebih dari dua puluh kali hingga sampai kedatangan Dajjal.

Catatan ;

*Khawarif dan penyempal, jelas mereka adalah orang yang beragama Islam. Khawarij dan penyempal bukan kelompok non muslim.*

**Kedua, pelaku bid'ah dan kesesatan.**

Hudzaifah Radhiyallahu`anhu pernah mendengar sabda Nabi bahwa setiap umat ada Majusinya, sementara Majusi umat ini adalah mereka yang tidak percaya takdir. Kalau berjumpa dengan orang semacam ini, Nabi melarang untuk menghadiri jenazahnya dan dilarang membesuk mereka di kala sakit karena mereka adalah pengikut Dajjal (HR. Abu Dawud).

Hadits ini menggambarkan secara implisit bahwa kelak pengikut Dajjal adalah orang-orang yang suka melakukan bid'ah (baik secara akidah maupun ibadah) dan suka mengerjakan kesesatan.

Catatan;

*Dari hadits dan penjelasan Dr. Ahmad al-Mubayyadh diatas. Maka jelas bahwa yang dimaksud pelaku bid'ah dan kesesatan ditujukan kepada orang yang beragama Islam. Sebab kalau ditujukan kepada non muslim, pasti teks-nya adalah kafir / non muslim. Kafir tidak perlu lagi susah-susah disesatkan oleh dajjal.*

### **Ketiga, para wanita.**

Kelak di akhir zaman –berdasarkan riwayat Ahmad— kebanyakan yang terpengaruh dengan fitnah Dajjal adalah para wanita. Sampai-sampai, dikhiaskan kepada para suami; agar mengikat istri, ibu, putri dan saudara perempuannya agar tidak keluar rumah, termakan fitnah Dajjal.

Catatan;

*Tujuan dajjal jelas untuk menyesatkan. Jika apa yang Rasulullah sampaikan ini dimaksudkan juga untuk wanita non muslim, maka kurang tepat, karena non muslim tentunya tidak perlu disesatkan dajjal lagi. Kecuali yang jelas-jelas ditunjuk hidungnya oleh Rasulullah, misalnya 70.000 orang Yahudi dari Ashbahan.*

*Pertanyaannya adalah mengapa ada juga non Muslim (Yahudi) yang jadi pengikut dajjal? Padahal dajjal kan berwajah seorang Muslim? Jawabannya banyak kemungkinan;*

- 1. Karena tidak ada penjelasan apakah mereka itu menjadi pengikut dajjal disaat kemunculan awal sebelum Al-Mahdi dibaai?*
- 2. Atau setelah 7-9 tahu Imam Mahdi berkuasa? Atau saat dajjal (+ pengikutnya) akan berperang dengan Iman Mahdi (+ pengikutnya).*

*Bisa jadi mereka menjadi pengikut disaat fase akhir.*

**Keempat, Setan (kata sifat bagi manusia dan jin).**

Dalam hadits riwayat Amr bin Ash Radhiyallahu ‘anhu, disebutkan sabda Nabi bahwa di laut ada setan-setan yang dipenjarakan oleh Nabi Sulaiman Radhiyallahu ‘anhu yang kelak akan keluar membacakan sesuatu kepada manusia.... (HR. Muslim). Dalam sebagian riwayat disebutkan bahwa kelak setan-setan akan berjalan di bagian depan dajjal yang menyerukan fitnahnya dajjal.

Catatan ;

*Sangat jelas, setan (khususnya Jin, termasuk manusia) menjadi kaki tangan dajjal dalam mencapai tujuannya.*

**Kelima, tukang sihir.**

Berdasarkan penelitian Dr. Mubayyadh, di sebagian riwayat ada yang menunjukkan bahwa tukang sihir (dukun dan semacamnya) kelak menjadi pengikut dajjal. Mereka berjalan didepan dajjal ahli neraka dengan kebohongan dan kedustaan yang dibuat-buat untuk menyebarkan fitnah dajjal.

**Catatan;**

*Tukang sihir ada yang mengaku beragama Islam dan ada non muslim dan tidak beragama. Intinya dari golongan ini, banyak juga statusnya orang yang beragama Islam.*

**Keenam s/d Kesepuluh;**

**Pengikut hawa nafsu, pembohong/pendusta, gemar Namimah / adu domba, ashobiyah/ fanatisme golongan**

## **BAB 5 : PERANG DAJJAL+PENGIKUTNYA VS IMAM MAHDI+ PENGIKUTNYA, DUA-DUANYA TAKBIR !**

### **▪ KEDUA BELAH PIHAK YAKIN DENGAN KEBENARAN**

“Tidak akan tegak hari kiamat hingga terjadi peperangan **antara dua kelompok besar**. **Korban besar** terjadi di antara keduanya. Kedua kelompok itu **memiliki seruan yang sama** (seruan qur’an dan hadits, -pen).” (HR. al-Bukhari, “Kitab al-Fitan” 13/88 no. 6588, Fathul Bari, Muslim 18/13 “Kitab al-Fitan wa Asyrathus Sa’ah” dari sahabat Abu Hurairah)

### **▪ MENUNJUKAN KEBENARAN MUBASYIRATNYA MUHAMMAD QASIM.**

Mencermati hadits diatas, semakin menunjukkan kebenaran mubasyirat yang diterima oleh Muhammad Qasim. Dalam mubasyiratnya, digambarkan perang dengan dajjal mengakibatkan kematian korban 2 milyar s/d 2,5 milyar orang.

Mengapa angkanya sampai 2,5 milyar orang? Padahal umat islam saat ini hanya sekitar 1,7 milyar.

Jawab : saat Imam Mahdi berkuasa, kemungkinan akan banyak umat non muslim masuk Islam. Yang kedua, karena faktor penambahan kelahiran muslim dari orang tua nya masing-masing. Termasuk masuk islam melalui pengaruh dajjal dan menjadi islamnya pengikut dajjal

## **BAB 6 :**

### **IN SHAA ALLAH, INI SALAH SATU MAKNA, DAJJAL ITU ARTINYA MENUTUP-NUTUPI**

- Dari ‘Ubadah bin Ash-Shoomit radhiyallahu ‘anhu, Nabi ﷺ bersabda, “Sungguh, aku telah menceritakan perihal dajjal kepada kalian, hingga aku khawatir kalian tidak lagi mampu memahaminya. Sesungguhnya Al Masih dajjal adalah seorang laki-laki yang pendek, berkaki bengkok, berambut keriting, **buta sebelah** dan matanya tidak terlalu menonjol dan tidak pula terlalu tenggelam. Jika kalian merasa bingung, maka ketahuilah bahwa Rabb kalian tidak bermata juling.” (HR. Abu Daud no. 4320. Syaikh Al-Albani mengatakan bahwa hadits ini shahih).

Hadits yang hampir semua teks nya menggunakan bahasa isyarat atau khiasan, akan kita kaji atas kalimat; (matanya) buta sebelah. Benarkan yang dimaksud penglihatannya buta sebelah?

Agak aneh jika dajjal benar-benar seperti itu, artinya kita semua akan tahu tentang sosok dajjal tersebut. sehingga sulit umat islam percaya kepada dajjal, apalagi jadi pengikutnya. Artinya dajjal bukanlah fitnah terbesar.

Maka turunlah mubasyirat yang diterima Muhammad Qasim, ternyata mata dajjal tidak buta, normal saja. Bahkan termasuk ganteng, berwibawa dan jika berjalan gagah. Lalu apa arti buta sebelah?

Setelah melihat berbagai kelompok dan tokoh agama yang paling kuat kemungkinan menjadi pengikut dajjal dan diperkuat oleh mubasyirat, maka penulis memiliki kesimpulan bahwa yang dimaksud kalimat tersebut terkait arti/ sifat yang menutup-nutupi pengetahuan yang ada dalam al-qur’an dan hadits. Kok bisa?

Kita sudah mengetahui, dibelahan dunia ini banyak kelompok. Semua kelompok mengklaim yang paling benar, padahal rujukannya yang sama dari qur'an dan hadits.

Di bab-bab berikutnya, akan jelas tergambar berbagai kelompok yang ada, hanya mengungkap dan **mempertahankan hujjah dari satu sisi** yang selama ini diyakini secara turun temurun dari ulama-ulamanya (yang justru belum tentu benar dimata Allah), namun berusaha **menutupi hujjah lain** yang berasal dari kelompok lainnya yang dianggap tidak sejalan (yang bisa jadi justru benar dimata Allah), karena ke-ego-an ilmu dan terjangkau ashobiyah (fanatisme golongan). Ini salah satu ciri yang khas dari sifat dan karakter dajjal, yang disebut **buta mata sebelah**.

Salah satu contoh, dajjal sangat mengetahui persoalan (hujjah) musyrik dan syirik, karena memang sosok alim (berilmu). Namun disisi lain, dajjal dan para tokoh pengikutnya mengambil hujjah yang berbeda dengan yang benar menurut Allah, walaupun dajjal merasa itu yang paling benar. Sehingga hujjah sebenarnya syirik atas suatu masalah, menjadi tidak syirik ditangan dajjal dan pengikutnya.

Pada akhirnya puncak syirik yang dilakukan dajjal dan para pengikutnya, adalah memper-tuhan-kan (dipertuhankan), baik sosok dajjal itu sendiri, maupun para tokoh nya, sehingga terus berjenjang di per-tuhan-kan oleh para pengikutnya.

**Sikap yang benar** adalah sampaikan semua hujjah ke umat. Lalu jelaskan dari semua sisi dan baru sampaikan sikap atau pendapat yang diambil oleh pribadinya. Jangan sesekali menghujat hujjah yang tidak sependapat. Biarkan umat memilah dan memilih sendiri. Maka in shaa Allah ini sikap dasar yang tidak akan menimbulkan ashobiyah/ fanatisme golongan, sekaligus memberikan pengetahuan (kecerdasan) kepada jamaahnya. Sikap fanatisme ini justru banyak dilakukan oleh para kaum terpelajar (tokoh agama). Sikap ini justru **berpotensi menjadi kelompok pengikut dajjal** (lihat bab sebelumnya).

## BAB 7

### DAJJAL KECIL ITU, 70 ATAU 30 ORANG ?

#### ▪ 70 ORANG PEMBOHONG

Rasulullah ﷺ bersabda: “Hari kiamat tidak akan datang sampai muncul **70 orang pembohong**. Aku bertanya: Seperti apakah ciri-cirinya? Rasulullah ﷺ menjawab: mereka akan datang kepada kalian dengan **membawa sunnah (pemikiran atau tindakan) yang belum pernah kalian praktekan**, mereka akan mengganti sunnah kalian dengan sunnah yang dibawahnya. Jika kalian melihat mereka, maka jauhilah,” (HR. Bukhari).

#### ▪ 30 ORANG DAJJAL KECIL

Hadis riwayat Abu Hurairah ra.: Dari Nabi Muhammad saw., beliau bersabda: Kiamat tidak akan terjadi sebelum dibangkitkan **dajjal-dajjal pendusta** yang **berjumlah sekitar tiga puluh**, semuanya **mengaku** bahwa ia adalah **utusan Allah**. (HR. Muslim No.5205)

Dari dua hadits tersebut, angkanya mana yang benar? 70 atau 30? Jawab ; Dua-dua nya in shaa Allah benar !

Dalam hadits yang pertama, 70 orang itu hanya sebatas dajjal tipe pembohong saja. Tentunya yang dimaksud seorang pembohong besar adalah pembohong besar Tidak sampai mengaku sebagai utusan Allah. Sedangkan yang 30 orang sampai mengaku atau tanpa terasa telah mengaku utusan Allah (Rasul/ nabi/ Al-Mahdi).

Namun apakah 30 orang dajjal kecil ini, bagian dari yang 70 orang pembohong itu atau itu berbeda. Dua kemungkinan itu bisa saja terjadi. Walahu'alam

## BAB 8

### TANDA DAJJAL SEGERA MUNCUL SEMAKIN JELAS, BANYAK YANG MULAI HERAN (MENGHINDARI) PEMBAHASAN DAJJAL

Sesungguhnya saya telah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, “ad-dajjal tidak akan keluar sampai **manusia menjadi heran dengan perkaranya (ad-dajjal)** dan sampai para mubaligh di atas mimbar-mimbar **tidak memperingatkannya** (soal Ad-Dajjal).” (HR. Ahmad – Shahih).

Ada fakta nyata yang penulis rasakan, beberapa contoh yang terjadi di beberapa grup yang anggotanya relatif penulis kenal. Baik di grup alumni sekolah dan kampus. Saat share tulisan soal dajjal dan akhir zaman, banyak komentar semacam keberatan. Dan banyak yang heran, kok dajjal nya beda versi dengan yang mereka tau. Bahkan ada beberapa yang protes, masa dajjal muslim. Mereka bilang dajjal itu menyeramkan, jahat dan kafir. Bukan muslim, apalagi baik. Bahkan luar biasanya, ada yang mengatakan dajjal itu hanya tafsiran-tafsiran saja bukan nyata atau ilusi.

Demikian juga kita sangat jarang mendengarkan penjelasan tentang dajjal dalam mimbar atau kajian-kajian yang ada.



## **BAB 9**

### **DAJJAL ITU SISTEM DAN ORANG**

Syaikh Nashir ‘Abdurrahman as-Sa’di dan Syaikh Prof. Dr. Yusuf al-Qaradhawi, lebih condong bahwa dajjal membawa dua fitnah besar; fitnah sebagai sosok dan fitnah sebagai system, keadaan atau simbol.

Jadi hakikat dajjal itu tidak sekedar bermakna simbol, melainkan bermakna sosok dan simbol sekaligus. Sekalipun demikian, dalam memaknai simbol tidak dibenarkan melakukan takwil-takwil yang tidak dikuatkan dalil *syara'* yang bisa melahirkan sikap berlebihan (*ghuluw*), bahkan penyimpangan dalam beragama (*inhiraafaat fid diin*).

## BAB 10

### KEADAAN TOKOH ATAU YANG DIANGGAP ULAMA DI UJUNG AKHIR ZAMAN.

- KEADAAN TOKOH MENURUT MUBASYIRAT YANG DITERIMA MUHAMMAD QASIM
  - SEDANG TERSIHIR DAJJAL. TULI, BISU DAN BUTA. TIDAK MAU MENDENGAR PESAN MUBASYIRAT (TENTANG SYIRIK, DLL) ;

“Dajjal belum dalam kekuatan penuhnya saat ini, tetapi dia sudah sekuat ini. Seberapa berbahaya dia ketika nanti telah memperoleh kekuatan penuhnya?” Lalu kami memutuskan untuk pergi menemui beberapa tokoh berpengaruh (“ulama”), tetapi sebelum kami sampai kepada mereka, dajjal telah membuat mereka tuli, bisu dan buta dan mereka tidak mampu untuk berpikir atau memahami apa-apa, seolah-olah sedang dalam keadaan koma. Aku menjadi sangat terkejut, kenapa dajjal bisa begini kuat? Bagaimana dia bisa tahu kami akan pergi ke tempat-tempat ini sehingga dia (dajjal) bisa menanamkan sihir kepada mereka (Tokoh/ulama) lebih dahulu? Aku memberitahu orang-orang yang sedang duduk bersamaku, “Dajjal mengejar kita, aku memiliki sesuatu yang telah diberikan Allah Subhanallahu wa Ta’ala kepadaku. dan dajjal belum mencapai kekuatan penuh sekarang maka dia tidak akan menyerang kita dari depan tetapi dia akan menyerang kita dengan sihirnya dari belakang. Karena itu, berhati-hatilah kalian dan lakukan semua yang dinasehatkan oleh Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam untuk melindungi diri kita dari dajjal!

Dalam mimpi Muhammad Qasim yang lain;

- TOKOH/ “ULAMA” SEDANG TERTIDUR. SEHINGGA TIDAK MENGATAHUI PESAN-PESAN MUBASYIRAT AL-MAHI ;

Lalu aku pergi sekali lagi dan melihat ke arah **tokoh-tokoh berpengaruh** (“Ulama”) dan berkata, **“Kapankah orang-orang ini akan terbangun?”** Untuk berapa lama mereka akan berada di dalam kondisi yang sama? **Orang-orang ini hanya akan percaya kepadaku ketika mereka bangun** dan itu adalah ketika pengikut-pengikut mereka percaya kepadaku. Kapankah ini akan terjadi?” Lalu aku berkata, “Aku harus meninggalkan mereka dan pergi ke sisi lain perahu, mungkin disana aku bisa menemukan harapan.” Dan di perjalanan kembali, aku membawa sejumlah obat-obatan bersamaku lalu kami membungkus kaki orang tadi dengan perban supaya dapat segera sembuh. Lalu seseorang bertanya, “Kemana kita akan pergi dengan perahu ini?” Aku berkata, “Mungkin kita bisa menemukan suatu harapan karena kita sudah berusaha namun tidak ada yang terjadi.”

- **KEADAAN ULAMA DIUJUNG AKHIR ZAMAN SESUAI HADITS “ULAMA” MANUSIA PALING BURUK & JADI SUMBER FITNAH ;** Dari Ali Bin Abi Thalib yang berkata, Rasulullah ﷺ bersabda ; "Manusia akan sampai pada suatu zaman dimana,
  - Islam hanya tinggal Namanya,
  - Al-Quran hanya tulisannya,
  - Masjid-masjid megah namun jauh dari petunjuk,
  - **Ulama-nya adalah seburuk-buruknya manusia** yang berada di bawah kolong langit, **dari mereka asal fitnah** dan **kepada mereka juga fitnah itu kembali**". [HR. Al Baihaqi]

**RASULULLAH ﷺ PALING TAKUT KEPADA “ULAMA” ;** Dan, Rasulullah ﷺ pernah bersabda: “Yang aku khawatirkan atas umatku adalah **kesesatan orang yang berilmu**, dan perdebatan orang-orang munafik tentang al-Qur’an.” (HR. Imam ath-Thabrani dari hadits Abud-Darda’).

## BAB 11

### PRILAKU TOKOH ATAU KELOMPOK YANG MASUK KATAGORI DAJJAL ATAU PALING BERPOTENSI DISEBUT DAJJAL-DAJJAL (DAJJAL KECIL) ATAU SETIDAK-TIDAKNYA MENJADI TOKOH PENGIKUT DAJJAL BESAR.

- DAJJAL-DAJJAL ITU ADALAH YANG MENGADA-ADA DALAM PERKARA AGAMA

Rasulullah ﷺ mengisyaratkan dalam sebuah haditsnya: “Akan ada pada akhir zaman **dajjal-dajjal pembohong yang membawa kepada kalian perkataan-perkataan yang tidak pernah kalian dengar (bid’ah)**, tidak pula ayah-ayah kalian. Maka hati-hatilah kalian dan awasilah mereka, jangan sampai mereka **menyesatkan kalian** dan jangan sampai kalian **terfitnah**.” (Shahih Muslim, no. 16 dari Sahabat Abu Hurairah radhiyallaahu ‘anh).

Maka sangatlah wajar, sekaliber Ibnu Manzhur (pemilik kitab Lisanul ‘Arab) mengatakan: “**Setiap pendusta (mengada-ngada) maka dia adalah dajjal**, dan jamaknya adalah dajjaaluun (dajjal-dajjal). Dikatakan dengan penamaan demikian, karena dia **menutupi kebenaran dengan kedustaannya**.” (Ibnu Manzhur 11/237).

Dalam definisi yang lebih lengkap disebutkan: “Dinamakan dajjal itu dengan dajjal, karena **kebatilan menutupi kebenaran**, atau kekufurannya **mengelabui orang banyak dengan kedustaan** dan kepiawaian tipuannya. Dikatakan dajjal itu masih, karena salah satu matanya mamsuh (terusap, tertutup). Atau dikarenakan dajjal tersebut mengusap melewati bumi selama 40 hari.” (‘Audh bin ‘Ali bin ‘Abdillah, Mukhtashar Asyraatis Syaa’ah; As-Shughraa wal Kubraa, 1420: hlm. 36).

- RESIKO TOKOH/UMAT YANG BERBUAT MUSYRIK, MINIMAL MASUK MENJADI TOKOH/PENGIKUT DAJJAL BESAR

Allah ﷻ dan Rasul-Nya berlepas diri dari orang yang berbuat syirik. Jika Allah dan Rasulnya sudah berlepas diri, maka jelas tokoh / umat yang masih mengaku islam itu, sama saja dengan bukan ada dibarisan al-Mahdi. Jika masih mengakui ia seorang muslim, namun bukan dibarisan al-Mahdi, maka aka nada dikelompok dajjal, kecuali orang tersebut pindah agama (keluar islam), tidak perlu lagi menjadi sasaran dajjal.

Allah ﷻ berfirman “Dan (inilah) suatu permakluman dari Allah dan Rasul-Nya kepada umat manusia pada hari haji akbar bahwa sesungguhnya **Allah dan Rasul-Nya berlepas diri dari orang-orang musyrik.**” (QS. At Taubah: 3).

Musyrik adalah istilah dalam Islam yang merujuk kepada orang yang menyembah Tuhan selain Allah ﷻ. Sedangkan perbuatannya disebut sebagai syirik. Beberapa **contoh dari berbagai perbuatan syirik, telah dijelaskan dalam bab awal** sebelumnya.

Secara harfiah, syirik bermakna mempersekutukan, namun secara syariat Islam, syirik ialah perbuatan meyakini adanya sosok yang setara atau menyaingi Allah sebagai Tuhan.

Resume dari bab sebelumnya, dijelaskan ulang dari ciri-ciri seseorang masuk dalam perilaku musyrik, bisa kita rangkum menjadi sebagai berikut ;

- Melakukan perbuatan yang menganggap adanya tuhan lain selain Allah ﷻ. Kekuatan atau tempat meminta tolong yang lain selain langsung kepada Allah ﷻ, baik dalam bentuk manusia, benda, tempat dan lainnya.
- Menjadikan tuhan-tuhan (kekuatan) sebagai tandingan di samping Allah ﷻ.
- Menyembah tuhan lain atau meyakini ada kekuatan lain selain dari Allah ﷻ, baik dalam bentuk manusia, benda, tempat dan lainnya.
- Menganggap Tuhan mempunyai anak
- Bersumpah dengan nama selain Allah ﷻ

- Foto atau gambar makhluk bernyawa yang terlihat (dipajang) berada di in-door maupun di out-door dan yang ada diberbagai benda yang terus terlihat dan terbuka. Kecuali gambar tersebut disimpan di album atau tertutup tidak terlihat atau berada di Handphone yang sifatnya seperti album.
- Menjalankan ibadah karena ingin dilihat atau mendapat pujian dari orang lain.
- Dan berbagai bentuk lain yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya.

## ▪ TOKOH / UMAT YANG BERBUAT SYIRIK

Dari Tsauban, Rasulullah bersabda: Hari Kamat tidak akan datang hingga beberapa kelompok dari umatku ini ada yang bergabung dengan orang-orang musyrik bahkan mereka pun turut menyembah berhala-berhala mereka.

HR. Abu Dawud, Al-Fitan wa Al-Malahim, hadits no. 4232. At-Tarmidzi, Al-Fitan, hadits no. 2316. Beliau menyatakan bahwa hadits ini hasan shahih. Ibnu Majah, Al-Fitan, hadits no. 3952. (sunan Ibnu Madjah (2/1304))

Di dalam Al-Quran, Allah ﷻ telah mengingatkan sekaligus melarang seluruh umat muslim memiliki sifat syirik. Dalam Surat An Nisa ayat 36, Allah ﷻ berfirman: "Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun."

Allah ﷻ berfirman "Sesungguhnya **Allah tidak akan mengampuni dosa syirik**, dan Dia mengampuni segala dosa selain dosa syirik, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barang siapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar." (QS. An Nisa': 48)

Dalam hadits yang sudah dibahas dalam bab-bab sebelumnya sangat jelas dajjal akan memurtadkan banyak umat. Murtad bagian dari dosa yang tidak diampuni. Artinya hampir sederajat dengan dosa syirik, yang sama-sama tidak diampuni dosanya.

Kemudian dalam hadits lain yang sudah disampaikan diatas, dajjal tokoh besar syirik, selain berdusta (merasa) sebagai utusan Allah ﷺ (bisa sebagai al-Mahdi atau Nabi atau sebagai Isa As karena diberi gelar al-Masih), puncaknya akan dipertuhankan atau mempertuhankan diri.

Maka jelas sekali, tokoh atau umat yang berbuat/ mendorong/ membiarkan berbagai perbuatan syirik, menjadi satu pemikiran atau satu golongan dengan dajjal.

Bahkan syirik kecil pun dianggap lebih bahaya dari fitnah dajjal, seperti yang disabdakan Rasulullah ﷺ; “Maukah kamu kuberitahu tentang sesuatu yang menurutku **lebih aku khawatirkan** terhadap kalian **dari pada (fitnah) al-Masih ad-Dajjal?** Para sahabat berkata, “Tentu saja”. Beliau bersabda, “Syirik Khafi (syirik tersembunyi), yaitu ketika seseorang berdiri mengerjakan shalat, dia perbagus shalatnya karena mengetahui ada orang lain yang memperhatikannya.” (HR. Ahmad dalam musnadnya. Dihasankan oleh Syaikh Albani Shahihul Jami’ no.2604)

Faktanya saat ini, dajjal-dajjal kecil saja dengan berbagai hujjah, sudah pandai meyakinkan mayoritas umat bahwa banyak perbuatan syirik menjadi tidak syirik. Bisa dibayangkan jika dajjal besar sudah mulai muncul menjadi tokoh agama. Maka benar apa yang disampaikan Rasulullah ﷺ, akan terjadi pemurtadan besar-besaran dan menjadi fitnah terbesar.

Maka hanya orang-orang yang tidak berbuat syirik yang akan mendapat petunjuk. Ini terbukti, saat ini yang Allah ﷻ berikan hidayah secara jernih (tidak ada keraguan) atas kedatangan al-Mahdi, adalah orang-orang biasa yang Allah ﷻ berikan hidayah, bukan “ulama” atau para lulusan pondok atau sarjana-sarjana islam, yang belum tentu terbebas dari perilaku syirik.

Allah ﷻ berfirman “Orang-orang yang beriman dan **tidak mencampuradukkan** iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka itulah yang mendapat keamanan dan **mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.**” (QS. Al An’am: 82)

## **BAB 12**

### **PARA TOKOH YANG BERPOTENSI TINGGI MENJADI BAGIAN DARI 70 ATAU 30 DAJJAL-DAJJAL ATAU BERPOTENSI MENJADI PENGIKUT UTAMA DAJJAL BESAR. DENGAN BERBAGAI PRILAKU SYIRIK NYA.**

Setelah mengenal mubasyirat yang diterima Muhammad Qasim dan bertemu langsung (bersama, melihat, bertanya dan berdiskusi) selama 5-6 bulan di Pakistan, terkait dengan masalah syirik (tauhid), penulis mencoba mencari-cari hadits yang terkait seperti apa yang disampaikan Muhammad Qasim kepada penulis dan rekan-rekan lainnya.

Unik memang, Muhammad Qasim tidak pernah satu kalipun mengkaitkan atau mengatakan hadits-hadits tentang syirik, tapi semua yang disampaikan apa yang ada dalam mimpinya. Dan penulis pun belum mendalami hadits-hadits tentang syirik ini. baru kemudian setelah mendapat penjelasan dari Muhammad Qasim, penulis mencari-cari hadits-hadits tentang syirik ini.

Cara kedua yang penulis lakukan untuk bertanya kepada Muhammad Qasim adalah dengan memperlihatkan video atau foto ibadah banyak aliran dalam islam atau yang terkait dengan syirik.

Cukup mengejutkan, karena apa yang disampaikan Muhammad Qasim, semua ada dalam hadits. Padahal penulis mengetahui betul, Muhammad Qasim kurang mengetahui hadits-hadits. Saat penulis bertanya-tanya dengan tehnik tertentu, sehingga tidak bertanya langsung, terlihat sekali termasuk yang tidak banyak mengetahui tentang hadits.

Berbagai argumentasi atau hujjah (hadits) bisa kita temukan di media di sosial media, baik dalam tulisan maupun dalam bentuk video. Kita bisa mencari sendiri hujjah / hadits tersebut. Dan berbagai perbedaan pendapatnya. Karena mudah dicari, maka penulis tidak menjelaskan disini terkait hujjah/hadits tentang pro-kontranya.



Namun menyampaikan hadits-hadits lain yang lebih menekankan kepada syirik hati dan pikiran, termasuk dampaknya. Antara lain ;

- Telah menceritakan kepadaku Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami Rauh bin Al Qasim dari Al Ala` bin Abdurrahman bin Ya'qub dari ayahnya dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman: **'Aku adalah sekutu yang paling tidak memerlukan sekutu, barangsiapa melakukan suatu amalan dengan menyekutukanKu dengan selainKu, Aku meninggalkannya dan sekutunya'.**" (HR.Muslim No.5300)
- "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Setiap Nabi memiliki doa yang mustajab, maka setiap nabi menyegerakan doanya, dan sesungguhnya aku menyembunyikan doaku sebagai syafa'at bagi umatku pada hari kiamat. **Dan insya Allah syafa'atku akan mencakup orang yang mati dari kalangan umatku yang tidak mensyirikkan Allah dengan sesuatu apa pun.**" (HR. Muslim No.296)
- Kami berkata; "Wahai Rasulullah, siapakah diantara kami orang yang tidak menzhalmi dirinya?". Maka Beliau bersabda: "Bukan seperti yang kalian katakan. Maksud ayat **"tidak mencampurkan iman mereka dengan kezhaliman"** adalah dengan kesyirikan. Tidakkah kalian mendengar ucapan Luqman kepada anaknya?, (Wahai anakku, janganlah kamu menyekutukan Allah karena menyekutukan Allah merupakan kezhaliman yang besar"). (HR.Bukhari No 3110)
- "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: **"Sesungguhnya thiyarah (pesimis) bagian dari syirik dan bukan bagian dari ajaran kami,** justru Allah akan menghilangkan thiyarah (pesimis) itu dengan bertawakkal kepada-Nya." (HR.At Tarmidzi No.1539)
- "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya sesuatu yang paling saya khawatirkan atas ummatku adalah syirik kepada Allah, saya tidak mengatakan bahwa mereka menyembah matahari dan juga rembulan, tidak pula menyembah berhala, **akan** <https://gazadreamsqasim.com/>, Yuotube; GAZATV, [FB; gerakanakhirzamanofficial](#) 33

**tetapi mereka beramal untuk selain Allah dan syahwat yang tersembunyi." (HR. Ibnu Majah No.4195).**

- Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: **"Sesungguhnya riya' yang paling ringan pun sudah terhitung syirik,** dan sesungguhnya orang yang memusuhi wali Allah maka dia telah menantang bertarung dengan Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang baik lagi bertakwa dan tidak dikenal, yaitu orang-orang yang apabila menghilang maka mereka tidak dicari-cari, dan jika mereka hadir maka mereka tidak di kenal, hati mereka ibarat lentera-lentera petunjuk yang muncul dari setiap bumi yang gelap." (HR.Ibnu Majah No.3979).
- Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata: **"Barangsiapa yang bersumpah dengan selain nama Allah, maka sungguh ia telah berbuat syirik."** (HR.Abu Dawud No.2829)
- Rasulullah bersabda: "Maukah aku beritahukan kepada kalian tentang sesuatu yang lebih aku khawatirkan terhadap diri kalian daripada Al Masih Ad Dajjal?" Abu Sa'id berkata, "Kami menjawab, "Tentu." Beliau bersabda: **"Syirik yang tersembunyi, yaitu seseorang mengerjakan shalat dan membaguskan shalatnya dengan harapan agar ada seseorang yang memperhatikannya."** (HR.Ibnu Majah No.4194)
- Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya hak Allah atas hamba adalah kalian menyembah Allah dan **tidak mensyirikkan-Nya dengan sesuatu apa pun,** dan hak hamba atas Allah adalah **agar tidak disiksa orang yang tidak mensyirikkan-Nya dengan sesuatu apa pun.'** Mu'adz berkata, 'Saya lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, tidakkah boleh aku memberitakannya kepada manusia? ' Beliau menjawab: 'Jangan kamu memberitahukannya kepada mereka sehingga mereka bersandar kepadanya'." (HR.Muslim No.44)

**CONTOH REKAMAN VIDEO PERNYATAAN TOKOH AGAMA YANG JUSTRU KELIRU. DAN BAHKAN JUSTRU MENGAJAK KEPADA JALAN SYIRIK.**

Agar lebih mudah dicerna dan tergambar, dari tokoh agama (Kyai, habib atau ustadz) yang justru berpendapat keliru, bahkan tidak sedikit yang mengajak kepada kesyirikan kepada umat.

**Tokoh-tokoh agama yang memiliki pendapat seperti dalam video dibawah ini, maka bisa jadi atau beresiko paling besar menjadi bagian dari “ulama-ulama” sesuai hadits-hadits di bab-bab diatas. Karena telah diperkuat oleh petunjuk dari Allah melalui mubasyirat, yang menegaskan hujjah atau pendapat mana yang benar diantara perbedaan pendapat tersebut.**

Berikut dilampirkan rekaman tokoh-tokoh agama, yang telah **keliru berpendapat dan bahkan mengajak umat ke jalan kesesatan** dengan berperilaku, menyatakan atau menganjurkan perbuatan syirik, lihat di link berikut ini;

<https://youtube.com/@gungun4447?si=Qq7dMvEsdhpYS5eE>

## BAB 13

### **PARA TOKOH YANG BERPOTENSI TINGGI MEREKA TERMASUK DAJJAL ATAU BERPOTENSI MENJADI PENGIKUT UTAMA DAJJAL BESAR. DENGAN BERBAGAI PRILAKU YANG MENEMPATKAN DIRI SEBAGAI TUHAN ATAU DIPERTUHKAN. DISERTAKAN VISUAL / GAMBARNYA**

Tanpa disadari oleh dirinya dan pengikutnya, diujung akhir zaman ini, banyak tokoh agama yang telah diper-tuhan-kan atau me-nuhan-kan diri.

Mungkin karena perbedaan tafsir, atau mungkin juga lebih jauh Allah ﷻ sudah menutup kepekaan hatinya dan akalinya, maka surah Al-Isra ayat 39 tentang perbuatan musyrik menjadi samar oleh tokoh-tokoh terpelajar tersebut mengenai apa itu contoh-contoh kemusyrikan itu terjadi.

Allah ﷻ berfirman yang artinya: “Itulah sebagian hikmah yang diwahyukan Tuhan kepadamu (Muhammad). Dan **janganlah engkau mengadakan tuhan yang lain di samping Allah**, nanti engkau dilemparkan ke dalam neraka dalam keadaan tercela dan dijauhkan (dari rahmat Allah).”

Surah An-Nisa ayat 48 mengenai orang yang berbuat syirik yang tidak diampuni, berbunyi: tidak akan mengampuni (dosa) **karena mempersekutukan-Nya (musyrik/syirik)**, dan Dia mengampuni apa (dosa) yang selain (musyrik/syirik) itu bagi siapa yang Dia kehendaki. Barang siapa mempersekutukan Allah, maka sungguh, dia telah berbuat dosa yang besar.

Bagaimana agar kita mengetahui batas-batas perilaku musyrik atau bukan, dalam banyak sisi dari berbagai perilaku kita?

Jawabannya; Disaat ilmu dan ulama sudah diangkat (hadits) maka jika hanya mengandalkan ilmu atau teks, maka terbukti banyak berbeda pendapat (fatwa) antara satu tokoh dengan tokoh agama lainnya.

Untuk itu Allah ﷻ menurunkan banyak mubasyirat yang diterima umat muslim diberbagai belahan dunia. Mubasyirat yang utama diterima Muhammad Qasim ini, benar-benar berfungsi sebagai petunjuk bagi perbedaan pendapat para tokoh agama. Sehingga kita bisa memutuskan pendapat mana yang benar sesuai mubasyirat tersebut.

Alhamdulillah umat yang percaya dengan mubasyirat dengan tulus yang diterima oleh Muhammad Qasim, tidak akan terseret dengan fitnah dajjal. Salah satunya fitnah perilaku musyrik dan syirik.

Lalu bagaimana agar kita mengetahui sesuatu itu dikatakan musyrik atau tidak?

- **Pertama, pegang kuat erat-erat hadits (sunnah nabi) yang terkait, dan Sunnah khulafaur rosyidin al-mahdiyyin** (yang mendapatkan petunjuk dalam ilmu dan amal). Demi kehati-hatian, terkait syariat. Ibadah, jangan berani masuk yang kepada sesuatu tidak diperintahkan atau dicontohkan oleh Rasulullah ﷺ.

Dari Abu Najih Al-'Irbadh bin Sariyah radhiyallahu 'anhu, ia berkata, "Rasulullah ﷺ memberikan nasihat kepada kami dengan nasihat yang membuat hati menjadi bergetar dan mata menangis, maka kami berkata, 'Wahai Rasulullah! Sepertinya ini adalah wasiat dari orang yang akan berpisah, maka berikanlah wasiat kepada kami.' Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, 'Aku berwasiat kepada kalian agar bertakwa kepada Allah, mendengar dan taat meskipun kalian dipimpin seorang budak. Sungguh, orang yang hidup di antara kalian sepeninggalku, ia akan melihat perselisihan yang banyak. Oleh karena itu, wajib atas kalian berpegang teguh pada **sunnahku dan Sunnah khulafaur rosyidin al-mahdiyyin** (yang mendapatkan petunjuk dalam ilmu dan amal). Gigitlah sunnah tersebut dengan gigi geraham kalian, serta **jauhilah setiap perkara yang diada-adakan (bid'ah), karena setiap bidah adalah sesat.**" (HR. Abu Daud dan Tirmidzi, ia berkata bahwa hadits ini hasan sahih). [HR. Abu Daud, no. 4607 dan Tirmidzi, no. 2676. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini sahih].

- Kedua, Karena ulama dan ilmu sudah diangkat (tulis-tulis mengenai hal ini sudah beberapa kali di share oleh GAZA), maka setelah kita baca hujjah yang ikuti petunjuk dalam bentuk mimpi yang diterima sang Mujaddid terakhir atau al-Mahdi.

Selama 5-6 bulan, penulis bersama al-Mahdi Muhammad Qasim, tergambar dengan jelas, dan sangat sesuai dengan hadits-hadits yang ada, bahwa jangankan terhadap sosok manusia yang berstatus tokoh, kemudian dianggap **memiliki kelebihan yang sebetulnya hanya menjadi hak Allah (baca 99 sifat Allah)**, bahkan sosok fiktif yang menjadi jagoan (kelebihan) dalam film pun, menurut petunjuk dari Allah ﷻ melalui mimpi kepada Muhammad Qasim harus kita hindari alias jangan menontonnya. Karena film-film seperti itu menampilkan sosok-sosok yang seolah adanya kekuatan-kekuatan yang menjadi hak Allah ﷻ alias tuhan-tuhan palsu.

Itulah kepekaan Allah ﷻ tentang hak-hak nya sebagai Tuhan semesta alam yang tergambar dalam 99 nama/sifat Allah ﷻ.

Maka wajib bagi para pemimpin kaum muslimin, serta seluruh kaum muslimin secara umum, untuk meninggalkan perbuatan dan menjauhinya. Dalam rangka menaati Allah ﷻ dan Rasul-Nya, dan mengamalkan syariat Allah ﷻ dalam hal ini.

Jika sebaliknya, sampai dajjal besar muncul menjadi tokoh yang akan diikuti banyak umat atau para tokoh yang sepaham dengan dajjal yang juga diper-tuhan-kan, maka para tokoh islam tersebut beresiko menjadi dajjal-dajjal kecil, setidak-tidaknya menjadi pengikut utama dajjal besar.

**Contoh tokoh pertama ;**

Abah Aos adalah mursyid ke 38 pada Tarekat Qodiriyyah Naqsyabandiyyah Suryalaya (TQNS) bertempat di Pesantren

Sirnarasa yang terletak di Dusun Cisirri, Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis - Jawa Barat.

Pengikutnya sangat banyak. Ada diberbagai daerah di Indonesia. Bahkan ada dibeberapa negara.

Menganalisa tentang komunikasi spiritual Abah Aos dalam gerakan dakwah Tarekat Qodiriyah Naqsabandiyah, dengan jenis metode yang digunakan metode kualitatif, dapat diketahui bahwa gerakan dakwah TQNS Abah Aos: secara Konsep, bahwa inti ajaran TQNS terbagi dalam enam bahasan, yaitu: Semua manusia Muslim adalah calon wali Allah, ilmu amaliyah, amal ilmiah, Talqin, Dzikrulloh, Syari'at Tarekat, hakikat dan Ma'rifat. Tradisi, dalam riyadoh dipermudah, hanya diharuskan melaksanakan amaliyah yang tertera dalam buku Amaliyah Mursyid dan amalan-amalan tertentu.

**Tokoh yang di rumahnya banyak terpampang foto dirinya dengan ukuran besar-besar ini, sering sekali dalam berbagai pernyataan atau fakwanya, mengambil hak Allah ﷻ. Atau dengan kata lain telah mempertuhankan diri sendiri**

Kita mengetahui hanya Allah ﷻ yang mengetahui perkara yang batin dan tersembunyi. Bahkan, walaupun orang tersebut adalah orang mukmin asli atau orang kafir asli, maka tidak boleh bagi kita untuk mengatakan semisal “fulan atau kelompoknya pasti ada di surga”, atau “yang lain artinya di neraka”.

Dengan kata lain, kita mengembalikan kepada hukum umum. Jika seseorang itu memang adalah orang yang beriman, maka dia masuk surga. Akan tetapi, jika dia adalah orang yang kafir, maka dia masuk neraka.

Adapun meyakini atau mengatakan bahwa individu tertentu itu di surga atau neraka, maka hal ini tidak boleh kita lakukan, kecuali jika memang ada dalilnya bahwa dia masuk surga atau masuk neraka. Ini karena hanya Allah ﷻ yang mengetahui perkara yang

batin dan tersembunyi. Bahkan, walaupun orang tersebut adalah orang mukmin asli atau orang kafir asli, maka tidak boleh bagi kita untuk mengatakan semisal “Si Fulan di surga”, atau “Si Fulan di neraka”.

Yang bisa kita lakukan adalah mengharapkan dan mendoakan seseorang untuk masuk surga, jika zahirnya selama ini di dunia dia adalah orang yang beriman. Atau, kita juga bisa mengatakan, “Si Fulan adalah muslim, dan jika dia meninggal di atas keimanannya, maka dia akan masuk surga.” Atau mengatakan, “Si Fulan adalah kafir, dan jika dia mati di atas kekufurannya, maka dia akan masuk neraka.” Dengan kata lain, kita mengembalikan kepada hukum umum. Jika seseorang itu memang adalah orang yang beriman, maka dia masuk surga. Akan tetapi, jika dia adalah orang yang kafir, maka dia masuk neraka.

Adapun jika ada dalil yang menetapkan bahwa individu tertentu itu masuk surga, maka kita harus meyakini bahwa individu tersebut masuk surga. Misalnya, sepuluh sahabat yang dijanjikan masuk surga dalam hadis Nabi ﷺ.

“Abu Bakr di surga, ‘Umar (ibn al-Khaththab) di surga, ‘Utsman (ibn ‘Affan) di surga, ‘Ali (ibn Abi Thalib) di surga, Thalhah (ibn ‘Ubaidillah) di surga, Az-Zubair (ibn Al-’Awwam) di surga, ‘Abdurrahman ibn ‘Auf di surga, Sa’id ibn Abi Waqqash di surga, Sa’id ibn Zaid di surga, dan Abu ‘Ubaidah ibn Al-Jarrah di surga.”

Demikian pula, jika ada dalil yang menetapkan bahwa individu tertentu itu masuk neraka, maka kita harus meyakini bahwa individu tersebut masuk neraka. Misalnya, Abu Lahab dan istrinya.

Allah subhanahu wata’ala berfirman, “Binasalah kedua tangan Abu Lahab, dan sesungguhnya dia akan binasa. Tidaklah bermanfaat kepadanya harta bendanya dan apa yang dia usahakan. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak. Dan begitu pula istrinya, pembawa kayu bakar. Yang di lehernya ada tali dari sabut.” (QS. al-Masad: 1-5)

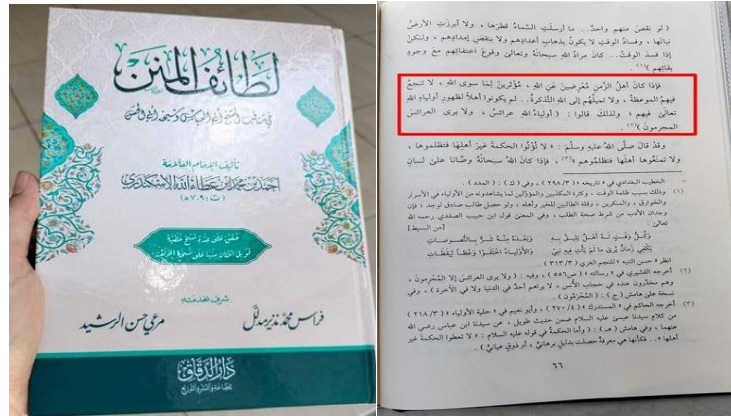


Beberapa contoh rekaman dalam bentuk video dan foto yang menunjukkan posisinya menandingi atau mengambil hak Allah ﷻ, bisa dilihat di ;

<https://youtube.com/@gungun4447?si=Qq7dMvEsdhpYS5eE>

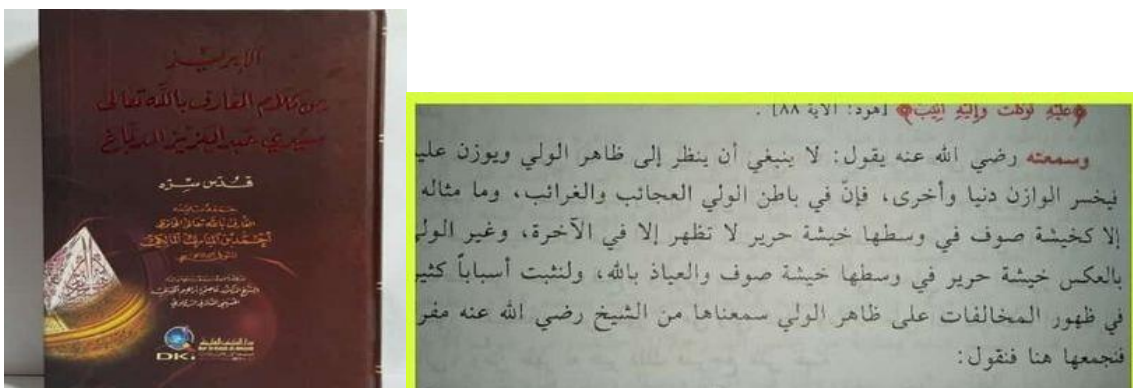
# BAB 14

## FAKTA DAN BUKTI LAIN, TOKOH AGAMA SAAT INI TIDAK BISA MELIHAT WALI ALLAH ﷺ YANG TERAKHIR (AL-MAHDI)



Imam Ibnu Athaillah as-Sakandari, dalam kitabnya; *Lathaiful Minan*, cetakan Darud Daqqaq halaman 66. Menyatakan; “Apabila (umat) ahluz zaman berpaling dari Allah ﷻ (misalnya berbuat syirik), Lebih mendahulukan selain Allah ﷻ, tidak manfaat baginya suatu nasehat. Dan pengingat baik tidak menjadikannya condong kepada Allah ﷻ, maka **mereka tidak pantas melihat munculnya wali Allah ﷻ**. Oleh karena itu, para ulama berkata: **Wali Allah ﷻ adalah pengantin**. Dan orang-orang **buruk tidak dapat melihat pengantin tersebut.**”

Dalam *Al Ibriz*, Abdul Aziz Addabbagh menambahkan;



Tidak sepantasnya seorang melihat atau menilai seorang Wali **dari sisi zhohirnya saja**, maka ia akan mendapatkan kerugian di dunia dan akhirat, sebab dalam batin seorang Wali terdapat keistimewaan-

keistimewaan dan hal-hal yang tidak didapatkan oleh orang-orang biasa.

Faktanya hampir semua tokoh agama, tidak mengenal al-Mahdi, persis seperti hampir semua alhul Kitab tidak mengenal di para Utusan Allah ﷺ (Rasul/Nabi) saat muncul. Sejarah akan terulang. Ini karena ada nilai kesombongan dalam diri para tokoh agama saat ini.

Khusus tokoh-tokoh agama yang biasa dipanggil habib-habib itu benar dzurriyah (darah daging / keturunan) Nabi Muhammad ﷺ, maka sepatinya sangat janggal, Allah sampai saat ini ﷻ tidak berikan hidayah kepada mereka untuk mengenal al-Mahdi. dan bahkan lebih jauh, faktanya justru mayoritas banyak berbuat syirik. Adalah janggal dzurriyah Nabi hampir semua pelaku syirik. Dosa yang tidak akan diampuni dan semua amalannya saat hidup, rontok karena prilaku syirik tersebut (hadits). Jadi ini seperti sesuatu yang tidak mungkin.

Dari dalil yang kuat, yang akan penulis sampaikan di Bab berikutnya ini, bahwa jika pun benar seseorang keturunan nabi, namun tidak menjalankan syariat, apalagi masalah syirik, maka .mereka bukanlah keturuanna nabi. Silahkan baca di bab selanjutnya.

Demikian juga tokoh-tokoh agama lain nya yang masih berperilaku syirik, apalagi berfatwa salah, maka bukanlah ulama yang sebenarnya, namun Rasulullah ﷺ menyatakan mereka seburuk-buruknya manusia di kolong langit. Baca bab-bab sebelumnya.

Beberapa contoh rekaman dalam bentuk video dan foto yang menunjukkan posisinya menandingi atau mengambil hak Allah ﷻ, bisa dibuka di ;

<https://youtube.com/@gungun4447?si=Qq7dMvEsdhpYS5eE>

## BAB 15

### DARI DALIL, DARI PRILAKU, DARI AQIDAHNYA DAN DARI SAMPEL GEN (DNA), YANG MENGAKU KE PUBLIK KETURUNAN NABI ﷺ, JUSTRU SANGAT BERPOTENSI MENJADI MUSUH AL-MAHDI.

- Siapa Yang disebut keluarga Nabi ﷺ, menurut Rasulullah ﷺ sendiri

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Umar yang terekam dalam Musnad Ahmad, Sunan Abu Dawud dan beberapa kitab hadits yang lain menceritakan:

“Kita pernah duduk bersama Rasulullah ﷺ. Beliau mengupas tentang aneka macam fitnah (ujian besar di ujung akhir zaman). Beliau menjelaskan panjang lebar tentang fitnah-fitnah itu, hingga beliau menyinggung tentang fitnah ahlas.

Ada seseorang yang bertanya: “Ya Rasulallah, apa yang dimaksud fitnah ahlas?”

Rasul menjawab: ‘Yaitu; fitnah pelarian dan peperangan. Kemudian fitnah sarra’ (karena banyak bermegah-megahan hingga lupa dan jatuh dalam perilaku maksiat), yang **asapnya dari bawah kedua kaki seseorang dari ahli bait-ku**; ia mengaku **bagian dariku**, padahal bukan dariku. Karena sesungguhnya orang-orang yang **aku kasihi** hanyalah orang-orang **yang bertakwa**.

Kemudian manusia bersepakat pada seseorang seperti bertemunya pinggul di tulang rusuk. Setelah itu, **fitnah duhaima’ (kelam / gelap) yang tidak membiarkan ada seseorang dari umat ini kecuali dihantamnya**.

Jika dikatakan: ‘Ia telah selesai’, maka ia justru berlanjut. Di dalamnya ada seorang pria yang pada pagi harinya beriman, tetapi pada sore harinya menjadi kafir, sehingga manusia terbagi menjadi dua kemah, kemah keimanan yang tidak mengandung kemunafikan dan kemah kemunafikan yang tidak mengandung keimanan.

Jika itu sudah terjadi, maka tunggulah kedatangan Dajjal pada hari itu atau besoknya.” (HR. Ahmad: 6168)

Menafsiri hadits di atas, Syekh Ali bin Muhammad Al-Qari, dalam karyanya *Mirqatul Mafatih Syarah Misykatul Mashabih* menjelaskan:

Artinya: “Yang dimaksud ‘ia mengaku bagian dariku’ adalah karena secara lahir, kenyataannya memang ia bagian dariku (Nabi Muhammad ﷺ) dalam sisi nasab. Adapun hasil nyatanya; fitnah tersebut ada karena disebabkan olehnya, dan justru ia malah menjadi pembangkit fitnah tersebut.

Maka, Rasulullah ﷺ bersabda ‘Laisa minni’, maksudnya adalah **hakekatnya orang tersebut bukanlah ahli baitku (keluargaku)**. Sebab, apabila ia benar-benar ahli bait-ku (Rasulullah ﷺ), tentu ia tidak berkontribusi pada fitnah tersebut.

Hal itu mirip dengan firman Allah subhanahu wa ta’ala ‘Sesungguhnya dia bukanlah termasuk keluargamu, karena perbuatannya sungguh tidak baik.’.”

(Syekh Ali bin Muhammad Al-Qari, *Mirqatul Mafatih Syarah Misykatul Mashabih*, [Darul Fikr, Beirut, 2002), juz 8, halaman 3399)

Dalam hadits tersebut jelas menyebut takwa, kita lihat dulu arti takwa ;

Takwa (bahasa Arab: **تقوى** taqwā / taqwá ) adalah istilah dalam Islam yang merujuk kepada kepercayaan akan adanya Allah, membenarkannya, dan takut akan Allah ﷻ. Menurut Tafsir Ibnu Katsir, arti dasar dari "takwa" adalah menaati Allah ﷻ dan tidak bermaksiat kepada-Nya.

Bisa kita bayangkan, walaupun benar seseorang itu darah daging nabi, namun berbuat maksiat atau membuat fitnah (berbuat syirik, syirik dinyatakan bukan syirik, senang dipertuhankan, melakukan

bid'ah, dll), diakherat tidak akan diakui sebagai darah daging Rasulullah

▪ **Pendapat Ibnu Athaillah soal Keturunan Nabi yang Terputus Kekeluargaan dari Rasulullah**

Dzurriyah Nabi secara garis nasab bisa tidak dianggap sebagai dzurriyyah apabila tidak mengikuti jejak perilaku Rasulullah.

Banyak masyarakat yang bertanya-tanya tentang bagaimana sebenarnya para keturunan Rasulullah ﷺ yang ada sekarang ini. Apakah mereka terjaga dari segala dosa sehingga bebas melaksanakan apa saja? Ataukah mereka punya kewajiban yang sama dengan umat Islam lain dalam hal menjaga keilmuan dan sikapnya untuk berusaha patuh dan mengikuti jejak sikap kakeknya, Rasulullah Muhammad ﷺ?

Para ulama Ahlussunnah wal Jama'ah berpendapat, mereka yang merupakan keturunan Sayyidah Fathimah dari jalur Hasan maupun Husain adalah keturunan Rasulullah ﷺ melalui jalur nasab. Adapula orang lain yang bisa menyambung kepada Baginda Nabi bukan melalui jalur nasab, tapi karena jalur sebab. Mereka adalah para ulama yang benar-benar ulama, yaitu mereka yang selain alim juga mengamalkan ilmunya.

Dalam sebuah hadits yang panjang, diriwayatkan oleh Katsir bin Qais Rasulullah ﷺ disebutkan:

Artinya: “Sesungguhnya ulama adalah pewaris Nabi.” (Sunan Abi Dawud, juz 1, halaman 81)

Nabi tidak meninggalkan harta benda, bukan dinar, bukan pula dirham. Yang ditinggalkan adalah ilmu. Oleh karena itu yang menjadi pewaris gudang ilmu Rasulullah adalah orang-orang yang berilmu.

Baik itu dzurriyyah (keluarga) secara nasab maupun tidak. Apabila ternyata ada dzurriyah Rasul secara nasab namun ia sekaligus

menjadi ulama, lengkaplah dia karena keilmuan dan mempunyai keturunan darah daging Rasulullah ﷺ yang mulia.

Bagaimana seandainya ada keturunan Nabi secara nasab namun tidak mengikuti ajaran-ajaran kakeknya?

Syekh Ibnu Athaillah As-Sakandari dalam kitabnya Tâjul Arûs, mengutip sebuah ungkapan yang disampaikan oleh Nabi Ibrahim yang mengadu kepada Allah dalam ayat:

Artinya: “Barangsiapa yang mengikutiku, maka orang itu termasuk golonganku.” (QS Ibrahim: 36)

Dengan kata lain, siapa pun orangnya, tanpa pandang bulu, apabila mengikuti jejak Nabi Ibrahim, baik keluarga ataupun tidak, akan menjadi golongan Nabi Ibrahim. Sebaliknya, sebagaimana ayah atau dalam sebagian riwayat menyatakan paman Nabi Ibrahim, walaupun mereka adalah keluarga Nabi Ibrahim sendiri, karena tidak mengikuti jejak Nabi Ibrahim, akhirnya mereka celaka.

Pada ayat yang lain mengisahkan bagaimana kisah Nabi Nuh. Pada saat ia dan kaumnya dilanda bencana banjir bandang. Allah ﷻ sudah menjanjikan orang yang akan selamat adalah siapa saja yang mau tunduk dan patuh atas ajakan Nabi Nuh. Namun apa daya, anak Nabi Nuh sendiri yang bernama Kan'an tidak mau mengikuti ajakan ayahnya. Dengan begitu, ia akhirnya terancam tenggelam. Nabi Nuh lalu mengadu kepada Allah ﷻ dengan aduan yang sebagaimana diabadikan dalam Al-Qur'an:

Artinya: “Dan Nuh memohon kepada Tuhannya sambil berkata, ‘Ya Tuhanku, sesungguhnya anakku adalah termasuk keluargaku, dan janji-Mu itu pasti benar. Engkau adalah hakim yang paling adil’.” (QS Hud: 35)

Walaupun itu anak kandungnya Nabi Nuh sendiri, karena tidak menurut, Allah ﷻ pun kemudian berfirman menjawab aduan Nabi Nuh tersebut:

Artinya: “Dia (Allah) berfirman, “Wahai Nuh!. Sesungguhnya dia bukanlah termasuk keluargamu, karena perbuatannya sungguh tidak baik. Janganlah kamu meminta kepada-Ku sesuatu yang tidak engkau ketahui. Sesungguhnya Aku menasihatimu supaya kamu tidak termasuk orang-orang yang bodoh.” (QS Hud: 46)

**Bukan darah daging Nabi ﷺ, tapi patuh dan mengikuti jejak Nabi ﷺ, maka akan diakui keluarga Nabi ﷺ.**

Oleh karena itu, mengikuti sikap-sikap baik para utusan Allah ﷻ menjadi penentu. Bisa jadi, ada keluarga Nabi tapi karena tidak mengikuti jejak Nabinya, ia bisa tidak diakui bagian Nabi itu. Begitu pula sebaliknya, bukan keluarga Nabi namun patuh kepada Nabi, ia bisa dianggap menjadi keluarganya Nabi Muhammad ﷺ. Semua tergantung pada kepatuhan.

### **Kisah ini semakin menguatkan**

Sebuah kisah perang parit (khandaq) menguatkan penjelasan ini. Pembuatan parit sebagai strategi perang berawal dari ide sahabat Salman Al-Farisi. Salman adalah sahabat yang patuh, orangnya kuat, idenya cemerlang, akhirnya sahabat Muhajirin dan Anshar masing-masing menganggap Salman bagian diri mereka semua. Begitu pula Rasulullah ﷺ. Beliau menyahut pengakuan para sahabat dengan mengatakan:

Artinya: “Salman adalah bagian dari kita, sebagai ahlul bait.” (Al-Mu’jam Al-Kabir Lit Thabrani: 6040).

Sebagaimana kita ketahui, Salman **bukanlah darah daging Rasulullah**. Ia juga bukan keturunan suku Quraisy. Ia orang Persia. Walaupun demikian, **ia diakui Nabi sebagai ahlul baitnya (keluarga Nabi)**.

Karena apa? Sebab ia beriman lagi patuh. **Kuncinya adalah mengikuti perintah dan menjauhi larangan Rasulullah ﷺ.**



Ibnu Athaillah mengatakan:

Artinya: “Yang dinamakan patuh adalah seorang pengikut seolah menjadi bagian dari orang yang diikuti meskipun orang yang mengikuti adalah orang lain (bukan keluarga) sebagaimana halnya Salman al-Farisi radliyallâhu anh, karena ada hadits Nabi Muhammad ﷺ ‘Salman bagian dari ahlul bait kami’. Padahal sebagaimana kita ketahui, Salman itu berkewarganegaraan Persia, karena ia mengikuti jejak sikap Rasul, bisa menjadikannya bersambung kepada Rasulullah ﷺ. Begitu pula sebaliknya, **walaupun keluarga Rasul, jika tidak patuh ajaran Nabi, ia bisa terputus mata rantai kekeluargaan dengan Rasulullah ﷺ.**” (Ahmad Ibnu Athaillah As-Sakandari, Tajul Arus, [Darul Kutub Al-Ilmiyyah, Beirut, cetakan 1, 2005], halaman 5).

Dengan demikian dapat kita ambil kesimpulan :

*Pertama*, nasab Nabi merupakan nasab mulia apabila dibarengi dengan mengikuti aturan-aturan Nabi ﷺ.

*Kedua*, setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk bisa dianggap menjadi ahlu bait Nabi ﷺ dengan cara mengikuti jejak perilaku beliau.

*Ketiga*, dzurriyah Nabi ﷺ secara garis nasab bisa tidak dianggap sebagai dzurriyah apabila tidak mengikuti jejak perilaku Rasulullah ﷺ.

*Keempat*, dzurriyah yang sekaligus pengikut ajaran Rasulullah ﷺ tentu kedudukannya sangat tinggi dan terhormat.

Sekali lagi kuncinya adalah **adalah mengikuti perintah dan menjauhi larangan Rasulullah ﷺ. Terutama larangan yang berbau syirik.**

- **Bagaimana dengan yang selama ini mengaku keturunan Nabi ﷺ, seperti para Habib, Baik yang ada di Indonesia maupun diberbagai negara lain.**

Dari sisi perilaku / Aqidah ;

1. Dari hadits dan diperkuat dengan mubasyirat, hampir semua habib melakukan perilaku syirik, baik cium tangan sambil membungkuk, pajang foto, justru menganjurkan pajang foto ulama karena ada kekuatan (berkah) & bekas jejaknya dicium (dipertuhankan) dan berbagai perbuatan syirik lainnya [Bukti video lampiran].
2. Mengancam umat yang tidak menghormati/ mencintai habib [Bukti video lampiran].
3. Berbagai cerita aneh yang tidak memiliki hujjah, yang menonjolkan adanya kekuatan tokoh habib tersebut [Bukti video terlampir].

Dari sisi DNA ;

1. Salah satu keturunan para habib adalah Nazwa syihab dan gen keturunan habib yang lain, ternyata gen nya tidak ada gen orang arab, namun justru ada gen yahudi [Bukti video terlampir].
2. Nasab tidak nyambung dengan kitab-kitab abad paling awal [Bukti video terlampir].
3. Merujuk hadits dan mubasyirat di bab-bab sebelumnya, yang dikaitkan dengan dajjal kecil maupun dajjal besar, maka **jika tidak bertaubat dari berbagai kekeliruan mereka diatas, maka mereka paling tinggi berpotensi menjadi bagian dari 70 pembohong atau bagian dari 30 dajjal kecil**, atau tokoh utama pengikut dajjal, karena mereka ini memiliki pengikut yang banyak.
4. Dan berbagai kekeliruan lainnya, yang tidak perlu dijelaskan satu per satu. Cukup yang utama diatas sudah mewakili dari maksud judul diatas.

**Kita doakan** semoga mereka bisa bertaubat di waktu yang tepat sebelum dajjal besar muncul. Aamiin.

Karena kita harus membaca hadits dibawah ini, sebab jika terlambat, berakibat kerugian besar bagi mereka;

Dari pada Abu Hurairah RA, bahawa Nabi SAW bersabda:

“Tiga perkara apabila ia keluar, **tidak akan memberi manfaat akan iman seseorang itu**, yang sebelumnya mereka itu tidak beriman atau **sebelumnya mereka tidak berusaha untuk melakukan kebaikan pada imannya**. (Tiga perkara tersebut adalah) terbitnya matahari dari barat, **keluarnya Dajjal** (dajja besar) dan juga al-Dabah yang melata di bumi”. [Riwayat Muslim (158)]

- **Makna ‘Keluarga Muhammad’ ﷺ dalam Redaksi Shalawat, memperkuat hujjah diatas**

Kita dianjurkan mendoakan keluarga Nabi ﷺ. Karena makna shalawât (bentuk plural dari shalâh) di antaranya adalah doa. Seperti disebutkan oleh al-Qâdhi ‘Iyâdh dalam kitabnya, ash-Shalâtu ‘âla an-Nabi, Ma’ânîhâ Ahkâmuhâ Fadhâiluhâ:

“Kata shalâh dalam lisan orang arab bermakna memberi rahmat dan doa. (Al-Qâdhi ‘Iyâdh, ash-Shalâtu ‘âla an-Nabi, Ma’ânîhâ Ahkâmuhâ Fadhâiluhâ, al-Mukhtar al-Islami, Kairo, halaman 60)

Doa untuk keluarga Nabi lazimnya dilafalkan setelah doa (shalawat) untuk Nabi Muhammad. Tak jarang pula dirangkai dengan doa untuk seluruh sahabat beliau usai redaksi doa untuk Nabi dan keluarganya dipanjatkan. Misalnya dalam kalimat shalawat:

“Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Baginda Nabi Muhammad dan kepada keluarga Baginda Nabi Muhammad.”

“Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Baginda Nabi Muhammad, kepada keluarga, juga kepada para sahabat secara keseluruhan.”

Ada satu riwayat yang termaktub dalam kitab al-Qâdhi ‘Iyâdh di atas mengenai makna آل (keluarga) dalam redaksi shalawat:

“Terdapat dalam riwayat Anas, Nabi ﷺ ditanya mengenai siapakah

keluarga Muhammad? Beliau menjawab: Semua orang yang bertakwa.” (HR ad-Dailami dan ath-Thabrani)

Jika berpatokan pada riwayat di atas, tentu makna keluarga tersebut seperti ikatan persaudaraan seluruh Muslim, padahal makna آل sendiri lebih akrab dengan keluarga.

Dari sana kita perlu melihat pendapat para ulama mengenai hal ini. Imam Syafi’i mengatakan bahwa makna dari keluarga Nabi adalah **kerabat-kerabatnya yang beriman** dari Bani Hasyim dan Bani Muthallib. Sedang menurut Imam an-Nawawi maknanya adalah **seluruh orang Muslim**. Sebagaimana disebutkan oleh Syekh Ibnu Qâsim al-Ghazi dalam Syarah Dathul Qarîb:

“Kepada para keluarga Nabi yang suci—mereka adalah sebagaimana yang dikatakan oleh Imam asy-Syafi’i yaitu kerabat-kerabat Nabi yang beriman dari Bani Hasyim dan Bani Muthallib.

Dikatakan juga, dan Imam an-Nawawi memilih makna yaitu, yaitu mereka seluruh orang Muslim. (Syekh Muhammad bin Qasim, Fathul Qarîb al-Mujîb fî Syarh Alfâdhit Taqrîb, Beirut, Daar Ibn Hazm, 2005.

## **BAB 16**

### **MENGHADAPI SITUASI DAN PEMETAAN KEKEKUATAN POTENSIAL DAJJAL YANG BEGITU BESAR, APA YANG AKAN DILAKUKAN MAJELIS GAZA ?**

Kita dan mayoritas umat berkeinginan, berusaha dan berharap (berdoa), agar Allah ﷻ menjadikan kita bisa masuk bagian dari kelompok manusia yang ada dalam hadits ini ;

Rasulullah ﷺ bersabda, '.....Mereka adalah umatku yang **paling gigih** melawan dajjal (HR Muslim - Shahih)

Rasulullah ﷺ bersabda, "....mereka adalah orang yang **paling berani** melawan Dajjal." (HR Ahmad - shahih).

Kita sudah paham melalui hadits, mubasyirat dan kitab ulama, bahwa dajjal dan para pengikutnya, sekaligus sifat/ prilakunya (yang bertentangan dengan misi/ tujuan al-Mahdi) adalah mereka para pelaku syirik, yang berpikir khawarij, ahli bid'ah, ahli fitnah/ adu domba, dll. Sehingga mereka para pengikutnya tidak bisa melihat dajjal, karena mereka tidak benci dengan sifat dan perilaku dajjal (Hadits).

Maka dari itulah, **Majelis GAZA akan menyurati dengan memberi penjelasan dan nasehat kepada para tokoh agama**, agar semua tokoh agama meninggalkan perilaku syirik. Ini berupa surat ke 3 yang majelis GAZA lakukan.

Apa tidak salah majelis GAZA, yang bukan siapa-siapa, menasehati tokoh-tokoh agama itu? Tidak !. tujuan GAZA sejak awal bagaimana kita bisa mengingat siapa saja.

Tentu ini tidak mudah, karena kita berhadapan dengan dengan para ahli ilmu. Berhadapan dengan tembok besar. Kita hanya punya iman dan sedikit ilmu.

Namun bismillah, karena kita yakin dengan perjuangan untuk menghilangkan berbagai bentuk syirik, dengan tujuan agar umat islam mendapatkan pertolongan dari Allah ﷻ, maka beratnya perjuangan ini kita tetap coba lakukan.

Walahu'alam

Majelis GAZA, 25 Januari 2024.

The image shows the GAZA logo on the left, which consists of a blue circular icon with a white 'G' and the text 'GAZA Gerakan Akhir Zaman'. To the right of the logo is a handwritten signature in black ink.

(Diki Candra Purnama)

---

## SOSMED MAJELIS GAZA

- Gabung Grup Whatsapp Majelis GAZA ;  
[https://linktr.ee/gaza\\_id](https://linktr.ee/gaza_id)
- Portal Berita Harian ;  
<https://gazadreamsqasim.com/>
- Website :  
<https://www.gaza.co.id>
- Channel Youtube :
  - GAZAtv ; [https://youtube.com/@GazaTv\\_id](https://youtube.com/@GazaTv_id)
  - Sayyid Qasim Dreams ;  
<https://youtube.com/@sayyidqasimdreams2780>
  - GAZA Nusantara ; [https://youtube.com/@Gaza\\_Nusantara](https://youtube.com/@Gaza_Nusantara)
- Fan Fage ; <https://web.facebook.com/gerakanakhirzamanofficial>  
<https://gazadreamsqasim.com/>, Yuoutube; GAZATV, FB; [gerakanakhirzamanofficial](https://gerakanakhirzamanofficial) 54

- Instagram ; <https://www.instagram.com/gerakanakhirzaman/>
- Twitter ; <https://twitter.com/gazadreamsqasim>
- Tiktok ;  
[https://www.tiktok.com/@gerakanakhirzaman\\_gazatv? t=8c1ZM86nWNN& r=1](https://www.tiktok.com/@gerakanakhirzaman_gazatv? t=8c1ZM86nWNN& r=1)
- Scack Video ; <https://sck.io/u/@gerakanakhirza/jygPcY4w>
- Lahtube ; <https://www.lahtube.com/@gerakanakhirzaman>